

**ANALISIS NILAI KARAKTER SISWA SMP PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN
MODEL *BLENDED LEARNING* PADA MATERI SPLDV**

SKRIPSI

Oleh

Mutiara Febrianti

NIM: 06081281924067

Program Studi Pendidikan Matematika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

**ANALISIS NILAI KARAKTER SISWA SMP PADA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN
MODEL *BLENDED LEARNING* PADA MATERI SPLDV**

SKRIPSI

oleh

Mutiara Febrianti

NIM: 06081281924067

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Mengetahui

Koordinator Program Studi,



**Weni Dwi Pratiwi, S. Pd., M. Sc.
NIP 198903102015042004**

Pembimbing,



**Nyimas Aisyah, M.Pd., Ph.D
NIP 196411101991022001**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Febrianti

NIM : 06081281924067

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Nilai Karakter Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika menggunakan Model Blended Learning pada Materi SPLDV" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2022
Yang Membuat Pernyataan



Mutiara Febrianti

NIM 06081281924067

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, rasa syukur yang mendalam ku ucapkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya dalam memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini menjadi karya sederhana yang tersusun dari lembaran-lembaran perjuangan yang aku lalui bersama orang-orang tercinta. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur dan bahagia skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Diriku sendiri Mutiara Febrianti, S.Pd., yang telah berani berjuang menyelesaikan langkah demi langkah sampai dengan titik ini. Jangan puas sampai disini ya, terus kejar mimpi-mimpi itu, jangan menyerah! Semangat! dan ingat banyak orang-orang hebat disampingmu.
2. Bapakku Sudirman dan ibukku Suryani yang sangat aku cintai. Dua orang hebat yang mengiringiku untuk menuliskan kisah-kisah luar biasa dengan doa, cinta kasih, support, dan motivasi yang selalu mereka berikan. Keberhasilanku ini juga sebagai tanda keberhasilan kalian yang selalu berjuang memberikan yang terbaik untukku. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu kado terindah untuk kalian.
3. Kedua saudaraku tersayang yaitu Reni Anggraini dan Ririn Khoirunisa yang senantiasa menyalurkan semangat melalui senyuman dan doa untuk keberhasilan ini.
4. Keluarga besar tercinta yang senantiasa hadir dengan do'a, dan dukungan yang begitu besar. Terima kasih karena kalian telah menjadi alasan hadirnya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbingku yaitu ibu Nyimas Aisyah, M.Pd.,Ph.D., yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun, mengarahkan, dan memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya. Terima kasih atas waktu, ilmu, pengalaman, dan semangat yang ibu berikan.

6. Validator dalam penelitian yaitu ibu Elika Kurniadi, S.Pd.,M.Sc dan Ibu Novitasari, S.Si., yang telah memberikan saran dan komentar terkait skripsi ini.
7. Seluruh dosen Pendidikan Matematika Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang begitu bermanfaat.
8. SMP Negeri 49 Palembang yang telah memberikan izin untuk dilakukannya penelitian, serta siswa dan siswi yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
9. Teman terbaikku Valenzia Putri yang sudah selalu ada disetiap lika liku perjalanan, disaat susahnyanya sinyal, rasa malas yang berlebihan, bahkan ditengah kencangnya angin sekalipun. Terima kasih untuk pengertian, bantuan, dukungan, dan semangat yang diberikan. Tetap semangat dan jangan lupa untuk selalu berkabar dan sampai jumpa di puncak impian.
10. Teman-temanku terkasih yang tergabung dalam balabala grup. Dita ratnasari, syifa restania putri, friska mahatri, itoh nur sari, iis ariska, dan valenzia putri yang selalu direpotkan selama perkuliahan. Terima kasih tidak pernah meninggalkan selama momen-momen perkuliahan dan terima kasih karena kalian sudah menjadi penutup kekurangan yang tepat.
11. Teman-teman sepembimbinganku Dita Ratnasari, Egitia Fitri Rerendo, dan Diva Maharani. Terima kasih sudah mengarahkan, mengingatkan, menyalurkan semangat, serta memberikan banyak bantuan selama proses bimbingan skripsi ini berlangsung
12. Teman-teman hehe girls yang terhebat yaitu fitri rahmadhani dan valenzia putri yang selalu memberikan support dan jalan keluar yang baik disetiap proses penyusunan skripsi ini. teman-temanku yang selalu menyempatkan hilling ditengah kejaran deadline perskripsian. Terima kasih karena semangat membara kalian kita bisa melalui ¼ hingga 4/4 S.Pd ini. *we did it guys!*
13. Teman-temanku tersayang yang ada di grup back to hilling mikisir yang terus ada mulai saat PMM sampai saat ini yaitu Karniasih Rahmadhani dan Martarisa Putri. Berada di daerah orang saat semester 5 menjadi puncak cerita kita, untuk itu terima kasih atas canda tawa, keberanian, kemandirian, dan

kebersamaan yang tak terlupakan. Semoga kita bisa tergabung di hilling-hilling selanjutnya ya.

14. Teman-teman hebatku yang menjadi partner dalam melengkapi kisahku sebagai seorang mahasiswa. Zahwa, Ego, Rafli, dan Mardiah yang menjadi partnerku dalam berproses dan berkelana.
15. Teman-teman seperjuanganku dari daerah. Tarisa yang telah menjadi teman terbaikmu disetiap momen, langkah, dan suka duka. Terima kasih kamu tetap menjadi yang terbaik. Marshanda, futri, aldi, diko, dan rama yang selalu membersamai kisah perkuliahanku mulai dari maba. Terima kasih untuk support, dan bantuan kalian. Terima kasih sudah membuka ruang untuk keluh kesah dan memberikan warna berbeda dari masa ini.
16. Keluarga besar Aokyoclass, terima kasih banyak untuk segala kebersamaan, pengalaman, dukungan dan segalanya. kisah ini berawal dan berakhir bersama kalian dengan lengkap. Selamat dan semangat untuk kita semua. *see you on top!*
17. Almamaterku

Akhir kata aku persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang terkasih dan terhebatku. Semoga karya sederhana ini bisa bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

Motto

Jika kamu yakin kamu benar, jangan takut dengan dunia. Karena dunia milik orang yang benar:)

PRAKATA

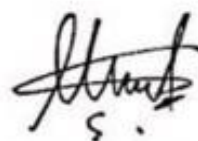
Skripsi dengan judul "Analisis Nilai Karakter Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Blended Learning* pada Materi SPLDV" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Nyimas Aisyah, M.Pd.,Ph.D., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono,M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M. Pd., ketua jurusan pendidikan MIPA, ibu Weni Dwi Pratiwi, S. Pd., M. Sc., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. lebih lanjut penulisan juga ucapkan terima kasih kepada ibu Erika Kurniadi, S.Pd.,M.Sc., selaku dosen pendidikan matematika dan ibu Novitasari, S.Si., selaku guru matematika SMP Negeri 49 Palembang sebagai validator instrument yang telah disusun penulis. Juga kepada bapak Drs. Arif Budi Pramana, M.Si., selaku kepala SMP Negeri 49 Palembang dan siswa-siswi kelas VIII.5 yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, Desember 2022

Penulis,



Mutiara Febrianti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pendidikan Karakter.....	8
2.2.1. Nilai Karakter.....	9
2.2.1. Nilai-nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika.....	11
2.2. <i>Blended Learning</i>	13
2.4. Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).....	16
2.5. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Jenis Penelitian.....	19
3.2. Fokus Penelitian.....	19
3.3. Subjek Penelitian.....	20
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.4.1. Observasi.....	21

3.4.2.	Wawancara.....	21
3.4.3.	Tes.....	21
3.5.	Teknik Analisis Data.....	22
3.6.	Prosedur Penelitian.....	22
3.6.1.	Tahap Persiapan.....	22
3.6.2.	Tahap Pelaksanaan.....	23
3.6.3.	Tahap Analisis Data.....	23
BAB 4	24
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1.	Hasil Penelitian.....	24
4.1.1.	Tahap Persiapan Penelitian.....	24
4.1.2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	27
4.1.3.	Tahap Analisis Data.....	30
4.2.	Pembahasan.....	64
BAB V	67
KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1.	Kesimpulan.....	67
5.2.	Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 18 Nilai-nilai dalam Pendidikan Karakter	10
Tabel 1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).....	16
Tabel 2. Nilai-nilai Karakter Siswa dalam Pembelajaran matematika Menggunakan Model <i>Blended Learning</i> pada Materi SPLDV	20
Tabel 3 Jadwal Persiapan Penelitian	24
Tabel 4 Hasil Validasi dan Perbaikan Instrumen Penelitian	25
Tabel 5 Daftar Nama Subjek Penelitian.....	27
Tabel 6 Nilai Karakter Subjek yang Muncul pada Setiap Pertemuan.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 2 Dokumentasi Pembelajaran melalui <i>Google Classroom</i>	28
Gambar 3 Dokumentasi pada saat Pembelajaran Berlangsung.....	28
Gambar 4 Dokumentasi Wawancara terhadap Subjek FA.....	30
Gambar 5 Dokumentasi Wawancara Terhadap Subjek R.....	30
Gambar 6 Dokumentasi Wawancara terhadap Subjek A.....	30
Gambar 7 Hasil Pengerjaan Subjek FA pada LKPD	32
Gambar 8 Jawaban Subjek FA pada google classroom	33
Gambar 9 Lembar Jawaban Subjek FA pada LKPD 2 Nomor 4	34
Gambar 10 Lembar Jawaban Subjek FA pada Soal Tes Evaluasi Nomor 1	35
Gambar 11 Lembar Jawaban Subjek FA pada LKPD 1 Nomor 2	36
Gambar 12 Lembar Jawaban Subjek FA pada LKPD 2	37
Gambar 13 Lembar Jawaban Subjek FA pada Tes Evaluasi	38
Gambar 14 Lembar Jawaban Subjek FA pada LKPD 1 Nomor 2	40
Gambar 15 Lembar Jawaban Subjek FA pada LKPD 2 Nomor 4 dan 5	41
Gambar 16 Lembar jawaban Subjek FA pada Tes Evaluasi nomo 2.....	42
Gambar 17 Lembar Jawaban Subjek R pada LKPD 1	44
Gambar 18 Lembar Jawaban Subjek R pada LKPD 2.....	45
Gambar 19 Lembar Jawaban Subjek R pada Tes Evaluasi.....	46
Gambar 20 Lembar Jawaban Subjek R pada LKPD 1 pada Aktivitas 2.....	47
Gambar 21 Lembar Jawaban subjek R pada LKPD 2 Nomor 3	48
Gambar 22 Lembar Jawaban Subjek R pada Tes Evaluasi Nomor 3	49
Gambar 23 Lembar Jawaban Subjek R pada LKPD 1 Nomor 1 dan 2.....	51
Gambar 24 Lembar Jawaban Subjek R pada LKPD 2 nomor 3	52
Gambar 25 Lembar jawaban Subjek R pada Tes Evaluasi Nomor 3.....	53
Gambar 26 Lembar Jawaban Subjek A pada LKPD 1.....	55
Gambar 27 Lembar Jawaban Subjek A pada LKPD 2.....	56
Gambar 28 Lembar Jawaban Subjek A pada Tes Evaluasi.....	57
Gambar 29 Lembar Jawaban Subjek A pada LKPD 1 Nomor 3	58

Gambar 30 Lembar Jawaban Subjek A pada LKPD 2 Nomor 3	59
Gambar 31 Lembar Jawaban Subjek A pada tes Evaluasi.....	60
Gambar 32 Lembar Jawaban Subjek A pada LKPD 1.....	61
Gambar 33 Lembar Jawaban Subjek FA pada LKPD 2 Nomor 4.....	62
Gambar 34 Lembar Jawaban Subjek A pada Tes Evaluasi Nomor 2	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	74
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP UNSRI	75
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL.....	76
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	77
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	78
Lampiran 6 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing	79
Lampiran 7 Surat Tugas Validator	81
Lampiran 8 Lembar Validasi RPP Sebelum Valid	82
Lampiran 9 Lembar Validasi RPP Sudah Valid	84
Lampiran 10 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Sebelum Valid.....	86
Lampiran 11 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Sudah Valid.....	88
Lampiran 12 Lembar Validasi Observasi Sebelum Valid.....	90
Lampiran 13 Lembar Validasi Observasi Sudah Valid.....	92
Lampiran 14 Lembar Validasi LKPD Sebelum Valid	94
Lampiran 15 Lembar Validasi LKPD Sudah Valid	96
Lampiran 16 Lembar Observasi Subjek FA.....	98
Lampiran 17 Lembar Observasi Subjek R.....	101
Lampiran 18 Lembar Observasi Subjek A.....	104
Lampiran 19 LKPD Pertemuan 1 Subjek FA	107
Lampiran 20 LKPD Pertemuan 2 Subjek FA	110
Lampiran 21 Lembar Jawaban Tes Evaluasi Subjek FA	113
Lampiran 22 LKPD Pertemuan 1 Subjek R.....	116
Lampiran 23 LKPD Pertemuan 2 Subjek R.....	119
Lampiran 24 Lembar Jawaban Tes Evaluasi Subjek R.....	122
Lampiran 25 LKPD Pertemuan 1 Subjek A.....	125
Lampiran 26 LKPD Pertemuan 2 Subjek A.....	127
Lampiran 27 Lembar Jawaban Tes Evaluasi Subjek A	130
Lampiran 28 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	132
Lampiran 29 Pedoman Wawancara	139

Lampiran 30 LKPD Pertemuan 1	141
Lampiran 31 LKPD Pertemuan 2.....	147
Lampiran 32 Soal Tes Evaluasi dan Rubrik Penilaian.....	151
Lampiran 33 Kartu Bimbingan	154
Lampiran 34 Sertifikat Seminar Hasil	156
Lampiran 35 Daftar Hadir Ujian Akhir Perkuliahan (UAP).....	157
Lampiran 36 Bukti Submit Jurnal	158
Lampiran 37 Hasil Pengecekan Plagiarisme.....	159

ABSTRAK

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menitikberatkan pada pendidikan karakter dan bertujuan untuk mengubah sikap siswa menjadi lebih santun melalui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung didalamnya. Salah satu mata pelajaran yang dapat diintegrasikan ke dalam pendidikan karakter adalah pelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika strategi yang digunakan saat ini dengan mempertimbangkan perkembangan zaman adalah penerapan model *blended learning*. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui nilai karakter siswa SMP dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model *blended learning* pada SPLDV. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan 3 tahapan penelitian yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan tes evaluasi yang dianalisis secara deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.5 SMP Negeri 49 Palembang. Penelitian ini berfokus pada 3 nilai karakter yaitu teliti, mandiri, dan kerja keras. Hasil penelitian berdasarkan analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai karakter yang dominan muncul pada saat pembelajaran matematika menggunakan model *blended learning* pada materi SPLDV adalah mandiri dan kerja keras. Sementara itu, teliti merupakan nilai karakter yang jarang muncul pada diri siswa.

Keywords: *Blended Learning, Nilai Karakter, Matematika*

ABSTRACT

The 2013 curriculum is a curriculum that focuses on character education and has the aim of changing students' attitudes to become more polite through the character education values contained in it. One of the subjects that can be integrated into character education is mathematics. In mathematics learning the strategy used today by considering the current development the application of blended learning mode. Therefore, researchers conducted a study with the aim of knowing the character values of junior high school students in learning mathematics using the Blended Learning model on SPLDV material. This research is a qualitative descriptive study, with 3 stages of research, namely preparation, implementation, and data analysis. The research data were collected through observation, interviews and evaluation tests which were analyzed descriptively. The research subjects were 8th grade students of SMP Negeri 49 Palembang. This study focuses on 3 character values, namely conscientiousness, independence, and hard work. The results of this study based on the analysis carried out showed that the dominant character values that appeared in students when doing mathematics learning using blended learning on SPLDV material were the values of independent character and hard work. Meanwhile, conscientiousness is a character value that still rarely appears in students.

Keywords: *Blended Learning, Character Value, Mathematics.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya sadar serta terencana demi menghadirkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat dengan aktif menumbuhkan kembangkan potensi dalam diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, hal tersebut dikemukakan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 1 ayat (1). Selanjutnya, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 juga mengemukakan bahwa fungsi dari pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan, membentuk watak, dan peradaban bangsa yang memiliki martabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa. Watak yang dikemukakan dalam fungsi pendidikan inilah yang dikenal sebagai karakter. Adapun tujuan dari pendidikan nasional yang juga disebutkan dalam pasal tersebut ialah untuk berkembangnya potensi peserta didik untuk dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, memiliki ilmu, kecakapan, sehat, kreatif, mandiri, dan menjadi seorang warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sejalan dengan hal tersebut juga terdapat tujuan dari penyelenggaraan pendidikan menengah SMP dan SMA yang tertera dalam Peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 Pasal 17 ayat 3 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan antara lain: a). beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME) , memiliki akhlak mulia, dan memiliki kepribadian luhur; b). Memiliki ilmu, kecakapan, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif; c). Sehat, percaya diri, serta mandiri; d). Bersikap toleran, peka dengan lingkungan sosial, berjiwa demokratis, dan dapat bertanggung jawab.

Sebagai upaya untuk mewujudkan fungsi serta tujuan dari pendidikan nasional, maka telah sejalan dengan digunakannya Kurikulum 2013 sebagai kurikulum pendidikan di Indonesia saat ini, dimana sebelumnya kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sehingga, Kurikulum 2013 merupakan bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya tersebut. Terdapat 4 (empat) aspek penilaian yang tertera dalam Kurikulum 2013 yang terdiri dari KI 1 yaitu aspek spiritual, KI 2 yaitu aspek sosial, KI 3 yaitu aspek pengetahuan, dan juga KI 4 yaitu aspek keterampilan. Tujuan dari Kurikulum 2013 yaitu untuk membawa perubahan terhadap sikap dari peserta didik sehingga dapat lebih santun dengan nilai – nilai pendidikan karakter yang ada tertera didalamnya, dengan begitu Kurikulum 2013 ini menjadi kurikulum yang menitikberatkan atau berfokus pada pendidikan karakter (Haryati, 2017). Kurniasih & Sani (2017) mengemukakan bahwa sesuai dengan kurikulum 2013 tersebut bahwa Sistem Pendidikan Nasional saat ini telah mencanangkan mengenai pendidikan karakter, terlihat dari Kurikulum 2013 yang memiliki karakteristik yaitu mengembangkan sikap spiritual, pengetahuan, sosial, serta keterampilan yang dapat di pelajari dan digunakan peserta didik dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Adanya pendidikan karakter tidak sebatas mengajarkan tentang mana yang benar dan mana yang salah. Lebih dari itu, adanya pendidikan karakter dapat sebagai usaha dalam menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) sehingga dapat menjadi nilai-nilai kepribadian yang dapat digunakan peserta didik dalam bersikap dan bertindak (Rudyanto, 2018). Pendidikan karakter merupakan upaya tersencana yang dilakukan bersama dengan tujuan untuk dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang didalam dirinya terdapat dasar-dasar pribadi baik, seperti dalam hal pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan juga tindakan (*action*) (Damayanti, 2014). Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Wiyani (2013) yang mengatakan jikalau pada hakikatnya upaya pada proses untuk mendatangkan, menyamai, dan menumbuh kembangkan nilai-nilai baik didalam diri peserta didik, dengan harapan mampu menghadirkan perilaku yang baik itulah yang disebut sebagai pendidikan karakter. Berdasarkan hal tersebut,

pastinya penting dalam suatu proses pendidikan untuk melaksanakan gerakan dalam penguatan pendidikan karakter. Dalam gerakan untuk memperkuat pendidikan karakter ini telah tertera didalam peraturan yang di tanda tangani oleh Joko Widodo selaku presiden Indonesia pada tanggal 6 september 2017 yaitu Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa Penguatan Pendidikan Karakter dengan singkatan PPK ialah suatu gerakan dalam rangka meperkuat karakter dalam diri peserta didik dengan melakukan keselarasan olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan jalinan kolaborasi diantara satuan pendidikan, keluarga, dan juga masyarakat, dibawah satuan pendidikan sebagai penanggung jawab. Selanjutnya pada Permendikbud no 20 tahun 2018 mengenai pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal pasal 2 ayat 1 dan 2 telah menjelasakn mengenai proses pelaksanaana dari PPK adalah dengan menerapkan nilai – nilai Pancasila dalam pendidikan karakter meliputi nilai karakter (religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab) yang menjadi 18 nilai karakter utama. Dengan begitu dalam proses pembelajaran maka satuan pendidikan dapat melaksanakan penguatan pendidikan karakter. Pada dasarnya, pendidikan tidak hanya cukup ditentukan berdasarkan proses dan ketersediaan fasilitas yang mengarah pada penguasaan ilmu namun juga ditentukan berdasarkan kemampuan kepribadian dan sosial (Ubaydillah, 2019 dalam Annisa, 2021). Aisyah (2015) menyebutkan bahwa dalam setiap mata pelajaran, muatan lokal, serta penyesuaian di sekolah dapat mengintegrasikan pendidikan karakter. Dengan begitu, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang dapat di dipadukan dengan pendidikan karakter pada proses pembelejarannya (Dewi, 2015). Pendapat tersebut juga selaras dengan apa yang disampaikan oleh Maryati & Priatna (2017) yang mengemukakan bahwa pembelajaran matematika tidak sekedar memfokuskan matematika pada penalaran, lebih dari itu juga penting dalam pendirian sikap atau prilaku serta keterampilan. Rudyanto (2013) juga mengemukakan bahwa pembelajaran matematika wajib membagikan ruang seluas

mungkin bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi dalam dirinya begitupun pendidikan karakter. Sunyoto (2013) (dalam Gaol, 2017) menyebutkan kalau pada pendidikan matematika penuh nilai-nilai kebaikan yang tercantum didalamnya untuk membentuk watak atau kepribadian peserta didik semacam nilai kemandirian, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab. Selanjutnya Nurlita (2022) menyebutkan kalau terdapat beberapa nilai karakter yang sesuai untuk dikembangkan pada pembelajaran matematika yaitu nilai karakter religius, disiplin, tanggungjawab, teliti, kreatif, jujur, menghargai, rasa ingin tahu, dan percaya diri. Sementara itu Maryati dan Priatna (2017) menyebutkan kalau pada pembelajaran matematika beberapa nilai-nilai yang sesuai untuk dikembangkan ialah nilai karakter disiplin, teliti, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, tanggung jawab, jujur, dan demokratis.

Namun nyatanya kondisi lapangan menunjukkan bahwa nilai karakter yang dianggap sesuai dan cocok untuk dikembangkan dalam pembelajaran matematika tersebut tampak masih jarang terlihat atau belum sering muncul. Hal tersebut terlihat dari hasil yang diperoleh Hutami (2019) dalam penelitian yang dilakukannya dengan judul penelitian “Analisis Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran menggunakan Soal HOTS dengan Model PBL pada materi SPLDV di SMPN 18 Palembang” memperlihatkan bahwa dari penelitian tersebut nilai karakter teliti masih tampak jarang muncul karena siswa kesulitan dalam mengerjakan permasalahan dan masih terdapatnya kekeliruan yang dibuat peserta didik ketika menyelesaikan permasalahan akibat sedikitnya pemahaman siswa. Sedikitnya pemahaman siswa tentu berkaitan dengan keterbatasan sumber belajar (Samsinar, 2019). Selaras dengan hal tersebut, berdasarkan penelitian Umar (2022) menjelaskan bahwa adanya kesulitan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan persoalan matematika tentang materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) khususnya pada permasalahan berbentuk soal cerita diakibatkan oleh kurangnya motivasi karena pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran konvensional yang dinilai kurang inovatif. Selanjutnya hasil penelitian dari Lestari (2018) menunjukkan bahwa pada saat menyelesaikan soal siswa tidak mampu menjawab semua permasalahan sendiri sehingga dapat

dikatakan bahwa siswa belum memunculkan karakter kerja keras. Sehingga, ini mengartikan bahwa dalam pembelajaran matematika nilai karakter itu tampak masih belum diaplikasikan dengan baik.

Adanya permasalahan diatas membuat dibutuhkannya pembelajaran yang mampu dipakai dengan tepat untuk menyediakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (Santoso & Adha, 2019). Sudiarta & Sadra (2016) menyebutkan bahwa pada era digital abad-21 ini terdapat banyak perubahan yang dialami pada pembelajaran matematika yang membutuhkan kemampuan dalam menggunakan teknologi internet sehingga mengubah cara berpikir tentang bagaimana pembelajaran matematika yang efektif seharusnya dilakukan. Pada abad-21 ini guru dan peserta didik dituntut untuk mampu mengerti dan menguasai literasi digital (Sulistiyowaty & Firdaus, 2020). Model yang dapat digunakan sebagai strategi yang sesuai untuk pembelajaran yang dilakukan pada saat ini dengan memperhitungkan perkembangan zaman ialah dengan adanya penggunaan model *blended learning* pada saat proses pembelajaran matematika. *Blended learning* merupakan model pembelajaran yang berbentuk kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran yang terdapat pada komputer (Syafri, 2021). Adapun yang menjadi ciri khas dari model *blended learning* ini yaitu model pembelajaran ini merupakan kombinasi antara pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka dan juga pembelajaran virtual dimana digunakannya media berbasis teknologi yang bisa dibuka secara online pada saat proses pembelajarannya (Hidayah, 2019). Bhakti dan Ghiffari (2018) mengemukakan bahwa *blended learning* memiliki tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang paling efektif. Sementara itu, Khoiroh (2017) menjelaskan bahwa yang menjadi tujuan dari *blended learning* ini adalah mendorong siswa dalam berkembang ketika proses belajar, peluang dalam melaksanakan pembelajaran mandiri, bermanfaat berkelanjutan secara praktis dan realistis, memadukan aspek terbaik dari pembelajaran luring dan daring. *Blended learning* adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didik agar menciptakan gaya belajar yang aktif yang bersesuaian dengan dirinya, sehingga model ini hadir sebagai model pembelajaran yang memperkuat pembelajaran teknologi dimasa kini (Hussin, 2017). Idris

(2018) mengemukakan bahwa terdapat unsur-unsur yang dimiliki dalam pembelajaran *blended learning* yaitu: 1). Dilaksanakan dengan bertatap muka, 2). Belajar secara mandiri, 3). Pemakaian aplikasi, 4). Adanya pembimbingan kelas, 5). Kerjasama, serta 6). Adanya penilaian. Melalui penggunaan model *blended learning* pada proses pembelajaran matematika yang dilakukan pastinya akan membuat peserta didik mengalami perubahan karakter peserta didik yang dituntut dapat lebih aktif menemukan gaya belajarnya sendiri selama proses pembelajaran (Rahmi & Wiza, 2021). Oleh karena itu, maka penting untuk mengaplikasikan pembelajaran *blended learning*. Karena selain dapat membuat peserta didik belajar dengan lebih berkembang saat pembelajaran, model ini juga dapat menghadirkan perubahan karakter dalam diri peserta didik.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti berpikir untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang muncul pada siswa SMP pada pembelajaran matematika menggunakan model *blended learning*. Salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran matematika yaitu materi tentang aljabar yaitu materi mengenai Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang diajarkan dikelas VIII SMP pada semester 1. Adapun judul dari penelitian ini yaitu “**Analisis Nilai Karakter Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika menggunakan Model *Blended learning* pada Materi SPLDV**”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini dengan berdasarkan latar belakang diatas yaitu bagaimana nilai karakter siswa SMP pada pembelajaran matematika menggunakan model *blended learning* pada materi SPLDV?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu untuk mengetahui nilai karakter siswa SMP pada pembelajaran matematika menggunakan model *blended learning* pada materi SPLDV.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi peserta didik, bagi guru, dan bagi peneliti lain, antara lain yaitu:

1. Peneliti ini memiliki manfaat bagi peserta didik yaitu dapat memunculkan nilai karakter dalam diri peserta didik dan juga sebagai informasi bagi peserta didik untuk mengetahui bahwa dalam pembelajaran matematika juga terdapat nilai-nilai karakter.
2. Penelitian ini memiliki manfaat bagi guru sebagai informasi bahwa nilai karakter dapat diimplementasikan dalam pembelajaran matematika, serta sebagai motivasi bagi guru untuk dapat melakukan pembelajaran matematika yang dapat memunculkan nilai karakter peserta didik.
3. Penelitian ini memiliki manfaat bagi peneliti lain sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan terkait nilai karakter dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah,W. (2018). Model *Blended Learning* dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. 7(1).
- Aisyah,N.,dkk. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter di SDIT Nurul Ilmi Kota Jambi. *Jurnal Tekno-Pedagogi*. 5(1):50-63.
- Amrullah,M. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen untuk Meningkatkan Ketelitian dan Prestasi Belajar. *DIADIK: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. 11(12)
- Annisa,N.,dkk. (2021). Etika dan Profesi dalam Membentuk Karakter dan Kepribadian Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 3(2).
- Aushop,A.Z. (2014). *Islamic Character Building: Membangun Insan Kamil, Cendekia Berakhlak Qurani*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Bhakti,C.P., & Ghiffari,M.A.N. (2018). Blended Learning: Alternative Method of Core Curriculum to Improve 21th Century Student's Creative Thingking Skills. *International Colloquium: Opportunities and Challenges on Education Management in 21st Century*. 1(1).
- Damayanti,D. (2014). *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Daryanto, & Aris,D. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi,Y.K. (2015). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(2).
- Dwiyogo,D. (2018). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Depok: Rajawali Pers.
- Elfindri,H.L.,dkk. (2012). *Pendidikan Karakter: Karakter, Metode dan Aplikasi untuk Pendidikan dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media.
- Febrianshari,D.,dkk. (2018). Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembuatan Dompot Punch Zaman Now. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*. 6(1).
- Furnamasari,dkk. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(3).
- Gaol,P.L.,dkk. (2017). Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Percaya Diri pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *JERE: Journal of Education Research and Evaluation*. 6(1).

- Ghufron,A. (2010). Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa pada Kegiatan Pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan*. 1(2).
- Haeruman,L.D.,dkk. (2021). Efektivitas Blended Learning Berbasis LMS dalam Pembelajaran Matematika. *JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah)*. 5(1).
- Hardiyana,A.L. (2015). Implementasi Google Classroom sebagai ALternatif dalam Meningkatkan mutu Pembelajaran Di Sekolah. *Karya Tulis Imiah*.
- Harjanto, & Sumarni,S. (2019). Teacher’s Experience on the Use of Google Classroom . *3rd English Language and Literature International Conference (ELLiC)*.
- Haryati, S. (2017). *Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*.
- Hasan,A.S. (2022). Penerapan Blended Learning Berbasis Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *DECODE: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. 2(2).
- Hussin,Z.,dkk. (2017). Kajian Model Blended Learning dalam Jurnal Terpilih: Satu Analisa Kandungan. *JuKu: Jurnal Kurikulum & Pengajaran Asia Pasifik*. 3(1). Hal: 1–6.
- Hutami,N.R. (2019). Analisis Nilai Karakter Siswa pada Pembelajaran Menggunakan Soal Hots dengan Model Pbl pada Materi Spldv Di SMPN 18 Palembang. *Sriwijaya University*.
- Idris,H. (2018). Pembelajaran Model *Blended Learning*. *Jurnal Iqra’*. 5(1).
- Kesuma,D.,dkk. (2013). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Khoiroh,N.,dkk. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 10(2).
- Kurniasih,I., & Sani,B. (2017). *Pendidikan Karakter: Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Kata Pena
- Lestari,I. (2018). Analisis Nilai Karakter Siswa SMA dalam Penyelesaian Soal Matematika Non Rutin.
- Marlina,E. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Pedagogik*. 3(2).
- Maryani,I., & Priatna,N. (2017). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Mosyarafa*. 6(3). Hal: 33.
- Marzuki,I., & Hakim,L. (2019). Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*. 15(1).
- Mustari,M. (2011). *Nilai Karakter*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Nova,D.D., & Widiastuti,N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Jurnal COMM-EDU*. 2(2).

- Nugraha,D,M,D,P. (2020). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Penerapan Blended Learning Di Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(3). Hal: 479
- Nurlita,R., dkk. (2022). Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*. 5(1). Hal:53-60.
- Nurohmah,A.N., & Dewi,D.A. (2021). Penanaman Nilai Moral dan Karakter di Era Pandemi Melalui Pendidikan dengan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. *Edupscouns Journal: Journal of Education, Psychology, and Counseling*. 3(1),
- Patmawati,S. (2013). Integrasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Tata Hidang Siswa SMK Negeri 4 Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 20 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. (2018).
- Peraturan pemerintah Nomor 17 Pasal 17 ayat 3. (2010)
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 87 tentang *Penguatan Pendidikan Karakter*. (2017).
- Perdana,D.R., & Adha,M.M. (2020). Implementasi Blended Learning untuk Penguatan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. 8(2). Hal: 91.
- Pratama,M.F.,dkk. (2021). Pengaruh Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Hasil Belajar Dasar Perancangan Teknik Mesin pada Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *Jurnal VOMEX*. 3(4). Hal:102-108.
- Pujiastuti,E.,dkk. (2022). Studi Literatur: Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*.
- Rahman,A. (2016). Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Pendidikan Matematika*. 5(3). Hal: 2
- Rahmi,I., & Wiza,R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Blended Learning terhadap Nilai-Nilai Karakter Siswa SD Negeri 26 Teluk Bayur. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*. 1(3). Hal: 401
- Ramdhan,M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Ramdhani,M.A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. 8(1). Hal: 29.
- Retnoningtyas,W.A.,& Rudyanto,H.E. (2018). Integrasi nilai – nilai karakter melalui pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*. Hal: 39.

- Rudyanto, H.E. (2013). Kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah matematika open-ended ditinjau dari tingkat kemampuan matematika pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pedagogia*. 4(1). Hal:23- 33.
- Samani,M., & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Samsinar,S. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 13(2).
- Santi,M. (2021). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi Google Classroom di Kelas VII.2 SMP Negeri 3 Lubuk Linggau. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 3(1).
- Santiana,I.M.A.,dkk. (2020). Blended Learning, Inovasi Strategi Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Pendidikan Tinggi. *PRISMA Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Vol.3. Hal:531.
- Santika,I.W.E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*. 3(1). Hal: 11.
- Santoso,R., & Adha,M.M. (2019). Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sosial dan Budaya. *Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung*.
- Sudana,I.W. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Blended Learning melalui Aplikasi Google Classroom. *Indonesian Journal of Educational Development*. 2(1).
- Sudiarta,I.G.P., & Sadra,I.W. (2016). Pengaruh Model Blended Learning Berbantuan Video Animasi terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal pendidikan dan Pengajaran*. 49(2)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri,S., & Alimin,A.A. (2017). Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras dalam Novel 2 Karya Donny Dhirkantoro. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 6(2).
- Sulistyowaty,R.K., dan Firdaus. (2020). Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika Jarak Jauh untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 2(2).
- Suyitno, H. (2012). Nilai-nilai Pendidikan Matematika bagi Pembentukan Karakter Bangsa. *Seminar Nasional Matematika*.
- Tanzeh,A. (2011). *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Umar,A.,dkk. Model Blended Learning pada Materi SPLDV; Eksperimentasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tondano. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan bahasa*. 1(4).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 ayat 1. (2003)

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 3. (2003)
- Usman. (2018). Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning dalam Membentuk Kemandirian Belajar. *Jurnalisa*. 4(1): 136-150
- Utari,W.,dkk. (2020). Blended Learning: Strategi Pembelajaran Alternatif Di Era New Normal. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2020 "Transformasi Pendidikan sebagai Upaya Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Di Era Society 5.0"*
- Wijoyo,H. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Wiyani,N.A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Yasa,I.W.P.,dkk. (2020). Workshop Blended Learning Bagi Guru SMK Widya Dharma Bali, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng-Bali. *Proceding Senadimas Undiksha 2020*.